

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seperti yang kita ketahui, di era globalisasi sekarang ini kemajuan teknologi sangat berkembang begitu pesat. Salah satu kemajuan teknologi tersebut adalah teknologi informasi (TI) yang telah masuk ke dunia kesehatan, rumah sakit adalah salah satu fasilitas pelayanan kesehatan. Fasyankes adalah suatu alat dan/atau tempat penyelenggaraan upaya kesehatan bagi masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, maupun swasta. Terdapat banyak pelayanan kesehatan di Indonesia diantaranya adalah rumah sakit, puskesmas, dokter praktik swasta, balai pengobatan, klinik 24 jam, dan dokter keluarga (Budi, 2011).

Fasyankes di Indonesia sudah banyak yang menggunakan sistem informasi sebagai alat bantu untuk melakukan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Menurut permenkes nomor 82 tahun 2013 rumah sakit wajib menyelenggarakan SIMRS. Bentuk implementasi dari perkembangan SIMRS adalah mulai digunakannya rekam medis elektronik atau sistem pencatatan medis yang berbasis komputer.

Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes, 2008). Rekam medis elektronik adalah penggunaan perangkat teknologi informasi untuk pengumpulan, penyimpanan, pengolahan serta pengaksesan data yang tersimpan pada rekam medis pasien di rumah sakit dalam suatu sistem manajemen basis data yang menghimpun berbagai sumber data medis. Dokumen elektronik diatur dalam Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik Nomor 11 Tahun 2008 yaitu setiap informasi elektronik yang dibuat, diteruskan, dikirimkan, atau disimpan dalam bentuk *analog*, *digital*, elektromagnetik, optikal, dan sejenisnya yang dapat dilihat, ditampilkan dan/atau didengar melalui komputer atau sistem elektronik, tidak terbatas pada tulisan, suara, gambar, peta, rancangan, foto atau sejenisnya, huruf, tanda, angka, kode akses, simbol atau perforasi yang memiliki makna atau arti atau dapat dipahami

oleh orang yang mampu memahaminya. Dalam Undang-undang tersebut disebutkan bahwa dokumen elektronik juga bisa menjadi alat bukti hukum yang sah.

Perancangan sistem informasi merupakan kegiatan merancang dan menentukan cara mengolah sistem informasi dari hasil analisis sistem sehingga dapat memenuhi kebutuhan dari pengguna termasuk diantaranya adalah perancangan *user interface (UI)*, data dan aktivitas proses (Marakas & O'Brien, 2009). *User interface* berfungsi sebagai sarana dialog antara manusia dengan komputer. Salah satu kriteria yang penting dari *user interface* adalah tampilan yang menarik perhatian pengguna agar pengguna tertarik ingin mengoperasikannya (Santoso, 2009). UI adalah bagian dari sistem yang digunakan untuk berinteraksi langsung dari pengguna. Oleh karena itu, desain dari UI menjadi salah satu daya tarik yang sangat berpengaruh (Ghiffary, dkk, 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan melakukan observasi dan wawancara kepada salah satu petugas rekam medis di Instalasi Rekam medis, Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari sudah menggunakan SIMRS yang berjalan sejak 2017 penggunaannya diawal masih belum maksimal. Untuk rekam medis sendiri SIMRS ada kendalanya dalam kegiatan tersebut seperti pengolahan data rumah sakit masih manual menggunakan *Microsoft Office* hal tersebut menyebabkan petugas kesulitan dalam merekap data dan mengolah data rumah sakit.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang Antarmuka Pengguna Rekam Medis Elektronik Rawat Inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari ?

A. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Merancang Antarmuka Pengguna Rekam Medis Elektronik Rawat Inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi sistem pelayanan rekam medis rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari.
- b. Mengidentifikasi kebutuhan elemen *user interface* rekam medis elektronik rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari
- c. Membuat desain *User interface* rekam medis elektronik rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari

B. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Rumah Sakit
Manfaat peniltian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan buat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari untuk mengembangkan antarmuka pengguna rekam medis elektronik rawat inap.
- b. Bagi Peneliti
Manfaat penelitian ini bagi peneliti diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang perancangan antarmuka pengguna rekam medis elektronik rawat inap serta mempraktikkan ilmu dalam memberikan solusi untuk pemecahan masalah yang berguna di masa mendatang.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Institusi Pendidikan
Manfaat penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian yang berguna dalam pengembangan pendidikan dan sebagai bahan referensi yang nantinya akan berguna bagi penelitian.

b. Bagi Penelitian Lain

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi peneliti lain untuk dapat mengembangkan lebih lanjut mengenai perancangan antarmuka pengguna rekam medis elektronik rawat inap.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA